

**ANALISIS PROGRAM SARJANA MENGAJAR DI DAERAH TERLUAR
TERDEPAN DAN TERTINGGAL (SM3T) DALAM PEMERATAAN
TENAGA PENDIDIK DI INDONESIA**

(Studi Kasus Pengajar- Pengajar SM3T yang Mengikuti Program Profesi Guru
di Universitas Negeri Yogyakarta)

SKRIPSI



OLEH :

SUBARCAH

NPM. 12144300036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**ANALISIS PROGRAM SARJANA MENGAJAR DI DAERAH TERLUAR
TERDEPAN DAN TERTINGGAL (SM3T) DALAM PEMERATAAN
TENAGA PENDIDIK DI INDONESIA**

(Studi Kasus Pengajar- Pengajar SM3T yang Mengikuti Program Profesi Guru
di Universitas Negeri Yogyakarta)

SKRIPSI



OLEH :

SUBARKAH

NPM. 12144300036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

SUBARKAH. Studi Deskriptif analisis program SM3T dalam pemerataan tenaga pendidik di Indonesia (Studi Kasus pengajar-pengajar SM3T yang mengikuti PPG di Universitas Negeri Yogyakarta). Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta April 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program SM3T dalam pemerataan tenaga pendidik di Indonesia.

Metode penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian dilakukan pada pengajar-pengajar SM3T yang mengikuti PPG di Universitas Negeri Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah lima orang pengajar SM3T yang bertugas di Sitaro (Sulawesi Utara), Malinau (Kalimantan Utara), Flores Timur (NTT), Waropen (Papua) dan Gayolues (Aceh). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode berfikir induktif, yaitu menganalisis data dari hal-hal yang sifatnya khusus ke hal-hal yang bersifat umum menuju pada kesimpulan yang bersifat objektif sesuai dengan fakta di lapangan. Kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah Program SM3T sangat membantu dalam mewujudkan tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Pemerataan tenaga pendidik melalui program SM3T memberikan peluang lebih besar dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Program SM3T berperan dalam membantu daerah 3T dalam mengatasi permasalahan pendidikan terutama kekurangan tenaga pendidik. Hal ini terbukti dengan pengalaman-pengalaman sarjana SM3T yang sudah purna tugas bahwa dengan adanya SM3T menjadikan solusi permasalahan kekurangan guru di daerah 3T.

Kata kunci: Program SM3T, Pemerataan Tenaga Pendidik

ABSTRACT

SUBARKAH. *Analysis descriptive study of SM3T program in equalizing teachers in Indonesia (case study SM3T teachers which follow PPG in Yogyakarta State University). Thesis. Faculty of Teacher Training and Education PGRI Yogyakarta University April 2016.*

This research aims to analyze the SM3T program in equalizing teachers in Indonesia.

The methodological research was qualitative. The reasearch had been done in SM3T teachers which followed PPG in Yogyakarta State University. The research subjects were five SM3T teachers working in Sitaro (North Sulawesi), Malinau (North Kalimantan), East Flores (NTT), Waropen (Papua) and Gayolues (Aceh). The data collected by interview method, observation, and decomentation. In addition, the data analysis technique used inductive thought method. it was a method that analyzed data from specific things to general ones, also it would be directed to an objective conclusion agree with the fact. Then, the data was reduced and served, so it had a conclusion.

The conclusion of this research is that SM3T Program is absolutely helpful in realizing national goals which is developing life intelectual of the nation as stated in preamble of 1945 constitution. The equalization of teachers through SM3T program gives great opportunities in advancing education in Indonesia. SM3T program helps 3T areas to overcome educational problems especially about shortage of teachers. This is proved by experiences of undergraduate SM3T which has already full duty from SM3T. This gives solution of the shortage teachers.

Keywords : *SM3T Program, Equalization Teachers*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

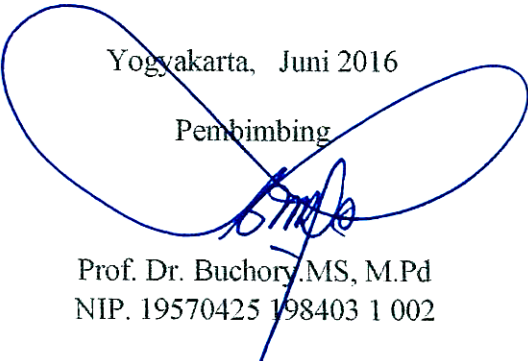
**ANALISIS PROGRAM SARJANA MENGAJAR DI DAERAH TERLUAR
TERDEPAN DAN TERTINGGAL (SM3T) DALAM PEMERATAAN
TENAGA PENDIDIK DI INDONESIA**

(Studi Kasus Pengajar- Pengajar SM3T yang Mengikuti Program Profesi Guru
di Universitas Negeri Yogyakarta)



Yogyakarta, Juni 2016

Pembimbing


Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd
NIP. 19570425 198403 1 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

SKRIPSI





**ANALISIS PROGRAM SARJANA MENGAJAR DI DAERAH TERLUAR
TERDEPAN DAN TERTINGGAL (SM3T) DALAM PEMERATAAN
TENAGA PENDIDIK DI INDONESIA**

(Studi Kasus Pengajar- Pengajar SM3T yang Mengikuti Program Profesi Guru
di Universitas Negeri Yogyakarta)

Oleh:
SUBARKAH
NPM.12144300036


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 5 Agustus 2016.

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A		16-8-2016
Sekretaris : Supri Hartanto, M.Pd		16-8-2016
Penguji I : Yitno Pringgowijoyo, SH., MH		16-8-2016
Penguji II : Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd		16-8-2016

Yogyakarta, Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan

Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A

NIP : 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Subarkah
No. Mahasiswa : 12144300036
Program Studi : PPKn
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Program Sarjana Mengajar di Daerah Terluar Terdepan dan Tertinggal (SM3T) dalam Pemerataan Tenaga Pendidik di Indonesia (Studi Kasus Pengajar-Pengajar SM3T yang Mengikuti Program Profesi Guru di Universitas Negeri Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini, benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 1 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,


Subarkah

NPM. 12144300036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Selalu ada jalan untuk hati yang tulus dan ikhlas, percayalah dengan ilmu hidup akan mudah, dengan seni hidup akan indah, dengan agama hidup akan terarah dan dengan cinta hidup akan bergairah”. (Penulis)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ibu Supinah dan Bapak Darum Muhasan yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta mendukung untuk kesuksesanku.
2. Adikku Danu Supriana dan Wisnu Bahtiar serta saudara-saudaraku yang selalu memberi do'a dan semangat.
3. Semua sahabat-sahabat terbaik dan teman-teman seperjuangan.
4. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas selesainya penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Program Sarjana Mengajar di Daerah Terluar Terdepan dan Tertinggal (SM3T) dalam Pemerataan Tenaga Pendidik di Indonesia (Studi Kasus Pengajar-Pengajar SM3T yang Mengikuti Program Profesi Guru di Universitas Negeri Yogyakarta)”. Skripsi ini di ajukan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Ucapan terimakasih Penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta dan selaku pembimbing pembuatan skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberi ijin penelitian.
3. Bapak Yitno Pringgowijoyo, SH., MH, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta beserta team yang telah menyetujui judul skripsi.
4. Bapak Ibu Dosen dan karyawan Program Studi PPKn yang telah banyak membantu.
5. Pengajar SM3T yang telah memberi kesediaannya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.

6. Teman-teman seperjuangan Program Studi PPKn angkatan 2012 yang telah memberikan banyak dukungan dan pengalaman.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Karya skripsi ini telah dibuat secara maksimal, namun apabila masih terdapat kekurangan, Penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak sangat dinantikan untuk perbaikan penulisan di masa mendatang. Penulis berharap karya ini dapat berguna bagi berbagai pihak, khususnya dalam ilmu-ilmu pendidikan.

Yogyakarta, 1 Juni 2016

Penulis



B.

Subarkah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Paradigma	5
F. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Pendidikan	7
B. Guru atau Tenaga Pendidik	13
C. Sarjana Mendidik di Daerah Terluar, Terdepan dan Tertinggal.....	21

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Latar Penelitian	24
B. Cara Penelitian	24
C. Data dan Sumber Data	25
D. Prosedur Pengumpulan Data	27
E. Analisis data	28
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	29
G. Jadwal Penelitian	30
H. Sistematika Skripsi	31
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	33
A. Paparan Data	33
1. Latar Belakang	33
2. Pengertian	34
3. Tujuan.....	35
4. Ruang Lingkup SM- 3T.....	35
5. Landasan Yuridis.....	36
B. Seleksi Peserta Program SM3T	37
C. Penyelenggaraan Program SM3T	46
D. Hasil Penelitian	50
1. Hasil Observasi.....	50
2. Hasil Wawancara	51
BAB V PEMBAHASAN	88

BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	95
B. Implikasi	96
C. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	100
DOKUMENTASI	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian dari Universitas PGRI Yogyakarta	100
Lampiran 2 : Surat Keterangan dari Universitas Negeri Yogyakarta	101
Lampiran 3 : Daftar Pertanyaan Wawancara.....	103
Lampiran 4 : Identitas Narasumber.....	104
Lampiran 5 : Dokumentasi Foto.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada hakekatnya memiliki hak untuk memperoleh pendidikan. Melalui pendidikan manusia akan lebih mudah memperoleh ilmu yang digunakan untuk bertahan hidup. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bersifat umum dan universal bagi setiap manusia. Segala aktivitas manusia tidak akan terlepas dari pendidikan. Manusia tidak dapat menolak efek dari penerapan pendidikan. Berpedoman pada fungsinya sebagai alat untuk memajukan bangsa, pendidikan diharapkan dapat menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh warga negara Indonesia untuk memperoleh pendidikan. Seperti termuat dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.

Pendidikan nasional memiliki peran yang cukup besar dalam mencerdaskan bangsa seperti yang termuat di Pembukaan UUD 1945 alinea empat. Pendidikan adalah pilar kehidupan suatu bangsa. Masa depan suatu bangsa dapat ditemukan melalui pendidikan, semakin maju pendidikan suatu bangsa maka semakin cerah dan terarah juga kesejahteraan masyarakat dari suatu bangsa itu sendiri. Dengan begitu dapat juga sebagai pengontrol sejauh apa masyarakat dalam merencanakan pelaksanaan pendidikan nasional.

Pelaksanaan pendidikan nasional di Indonesia semakin maju, namun tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan juga mengalami banyak

permasalahan dan hambatan. Permasalahan pendidikan Indonesia adalah segala macam bentuk masalah yang dihadapi oleh program-program pendidikan di negara Indonesia, seperti masalah pemerataan tenaga pendidik yang tidak merata. Pengertian dari masalah pemerataan tenaga pendidik adalah persoalan bagaimana sistem pendidikan dapat menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seluruh warga negara untuk memperoleh pendidikan, sehingga pendidikan itu menjadi wahana bagi pembangunan sumber daya manusia untuk menunjang pembangunan. Salah satu faktor pendidikan adalah adanya tenaga pendidik. Tenaga pendidik merupakan motor penggerak proses pendidikan. Tenaga pendidik dibedakan atas dua kategori, yakni tenaga pendidik berdasarkan kodrat dan berdasarkan jabatan. Tenaga pendidik berdasarkan kodrat adalah setiap orang tua di dalam suatu keluarga. Sementara yang dimaksud tenaga pendidik berdasarkan jabatan ialah mereka yang telah memenuhi kualifikasi menjadi seorang guru di lembaga pendidikan.

Indonesia dewasa ini masih mendapati masalah perihal tenaga pendidik khususnya yang dimaksud dengan guru. Pemerataan tenaga pendidik telah mendapat perhatian sejak lama terutama di Negara Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari makin tumbuhnya kesadaran bahwa pendidikan merupakan peran penting dalam pembangunan bangsa. Masalah pemerataan tenaga pendidik timbul ketika masih banyak warga negara khususnya anak usia sekolah yang tidak maksimal dalam memperoleh pendidikan karena kurangnya tenaga pendidik dan fasilitas pendidikan yang tersedia. Saat ini

kondisi tenaga kependidikan di Indonesia masih belum merata. Misalnya saja di kota-kota besar, hampir setiap sekolah memiliki tenaga pendidik yang komplit ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang sudah maju. Sedangkan di desa-desa masih kekurangan tenaga pendidik. Sekolah di desa hanya mengandalkan sarana dan prasarana seadanya. Bukan hanya masyarakat di desa saja yang masih tertinggal pendidikannya.

Daerah-daerah di Indonesia yang termasuk daerah terdepan, terluar dan tertinggal (Daerah 3T) juga kekurangan tenaga pendidik, sehingga sekolah-sekolah di sana masih membutuhkan guru-guru dari daerah-daerah lain. Kekurangan tenaga pendidik di Daerah 3T sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia. Banyak anak-anak yang masih di bawah umur sudah bekerja untuk membantu orang tua mereka dalam mempertahankan hidupnya. Padahal di Daerah 3T, bagi anak-anak di bawah umur sangatlah membutuhkan pendidikan minimal sekali adalah Sekolah Dasar, sebab jika anak-anak usia sekolah memperoleh kesempatan belajar pada SD, maka mereka memiliki bekal dasar berupa kemampuan membaca, menulis, dan berhitung sehingga mereka dapat mengikuti perkembangan kemajauan melalui berbagai media massa dan sumber belajar yang tersedia. Dengan demikian mereka tidak terbelakang dan menjadi penghambat pembangunan.

Tentunya, untuk mengatasi masalah pemerataan tenaga pendidik pemerintah telah mengupayakan berbagai cara agar tenaga pendidik di Indonesia merata. Sejak tahun 2011 pemerintah sudah menjalankan program sarjana mengajar di daerah terluar, terdepan, dan tertinggal (SM3T) sebagai

bentuk usaha pemerataan tenaga pendidik di Indonesia. Program SM3T merupakan bentuk kepedulian pemerintah dalam membantu mengatasi kekurangan tenaga pendidik (guru) sekaligus mempersiapkan guru profesional. Untuk itu program SM3T perlu adanya kajian lebih lanjut berkaitan dengan analisa hasil program tersebut dalam peranannya meratakan tenaga pendidik di Indonesia agar terwujudnya tujuan nasional.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif ini adalah menganalisis program SM3T dalam pemerataan tenaga pendidik di Indonesia dengan studi kasus pengajar-pengajar SM3T yang mengikuti Program Profesi Guru (PPG) di Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggali informasi tentang hubungan program SM3T terhadap pemerataan tenaga pendidik di Indonesia atas dasar hasil konkrit pelaksanaan program tersebut.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah analisis program SM3T dalam pemerataan tenaga pendidik di Indonesia (Studi Kasus pengajar-pengajar SM3T yang mengikuti PPG di Universitas Negeri Yogyakarta) ?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah mengetahui analisis program SM3T dalam pemerataan tenaga pendidik di Indonesia (Studi kasus pengajar-

pengajar SM3T yang mengikuti Program Profesi Guru (PPG) di Universitas Negeri Yogyakarta)

E. Paradigma

Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan fokus utama adalah mengetahui menganalisis program SM3T dalam pemerataan tenaga pendidik di Indonesia dengan studi kasus pengajar-pengajar SM3T yang mengikuti PPG di Universitas Negeri Yogyakarta.

Pendekatan ini berfokus pada pemahaman mengenai permasalahan pendidikan khususnya masalah pemerataan tenaga pendidik di Indonesia yang masih menjadi keprihatinan bersama. Peneliti berusaha memahami hubungan antara program SM3T terhadap pemerataan pendidikan di Indonesia. Paradigma dalam penelitian ini bersifat naturalistik yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah kependidikan di Indonesia terutama di daerah 3T.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan mengungkap/ mendeskripsikan analisis program SM3T dalam pemerataan tenaga pendidik di Indonesia, cara mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Melalui dan dokumentasi diharapkan memperoleh data tentang: (1) mengetahui proses mengikuti program SM3T, (2) permasalahan pendidikan yang terjadi di daerah 3T, (3) pemerataan tenaga pendidik di daerah zona 3T.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teori

- a. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi Penulis, membekali Penulis terampil menulis yang terencana dan terprogram serta mengembangkan pola pikir sebagai generasi bangsa yang dipersiapkan menjadi kaum intelektual.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmiah bagi ilmu pengetahuan mengenai peranan analisis program SM3T dalam pemerataan tenaga pendidik di Indonesia.

2. Manfaat Praktik

- a. Mengetahui gambaran yang benar tentang program SM3T secara konkrit, serta dapat digunakan sebagai acuan program pemerataan tenaga pendidik berikutnya.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat tentang pentingnya pemerataan tenaga pendidik kepada Penulis dan calon sarjana-sarjana kependidikan di seluruh Indonesia dalam memajukan pendidikan nasional sesuai Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
- c. Sebagai motivasi sarjana atau calon sarjana pendidikan dalam rangka pemerataan tenaga pendidik di seluruh Indonesia sebagai bentuk pencapaian tujuan nasional.